

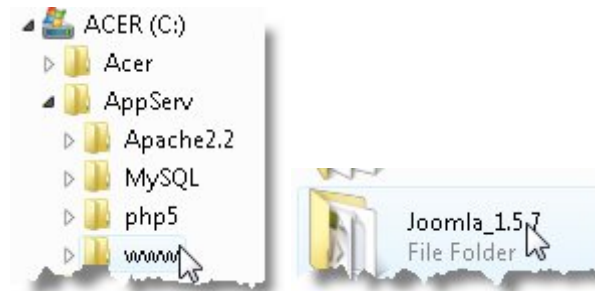
# BAB 4

## INSTALASI JOOMLA 1.5.X

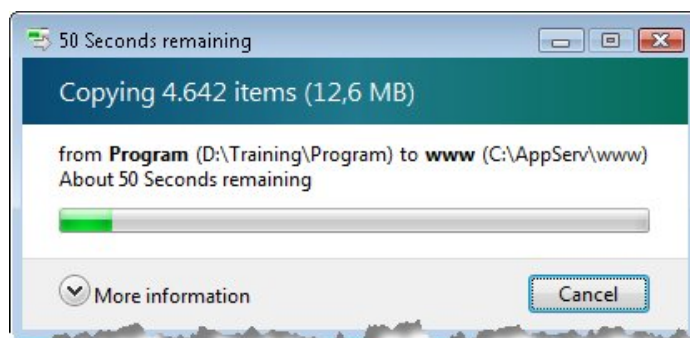
Ketika buku ini dibuat, Joomla sudah berada pada versi 1.5.8 yang sudah “dibekali” berbagai macam pengaman (*security*). Studi kasus dalam buku ini menggunakan versi 1.5.7 karena versi yang terbaru belum sempat terdownload ketika menulis buku ini. Namun tak perlu khawatir, jika ingin menggunakan versi 1.5.8 sudah disediakan dalam CD buku ini. Silakan memilih versi mana yang diinginkan.

1. Untuk menginstal Joomla!, yang pertama kali dilakukan adalah meletakkan seluruh file Joomla! pada web server (AppServ, Uniform Server, XAMP, dan lain-lain). Web server yang digunakan dalam praktek ini adalah AppServ. Duplikasi folder Joomla\_1.5.7 (tersedia dalam CD buku ini) ke dalam folder www (Lihat Gambar 4.1).
2. Tunggu beberapa saat hingga proses selesai. (Lihat Gambar 4.2).

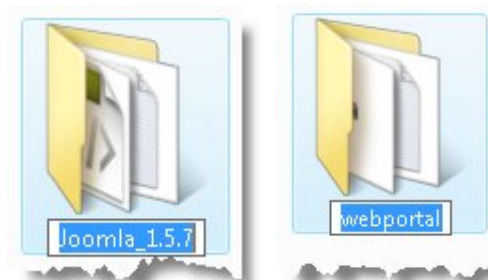
3. Setelah berhasil terduplikasi, ganti nama folder **Joomla\_1.5.7** menjadi **portal**. (Lihat Gambar 4.3)



**Gambar 4.1** Letak folder untuk menduplikasi file Joomla



**Gambar 4.2** Proses duplikasi sedang berjalan



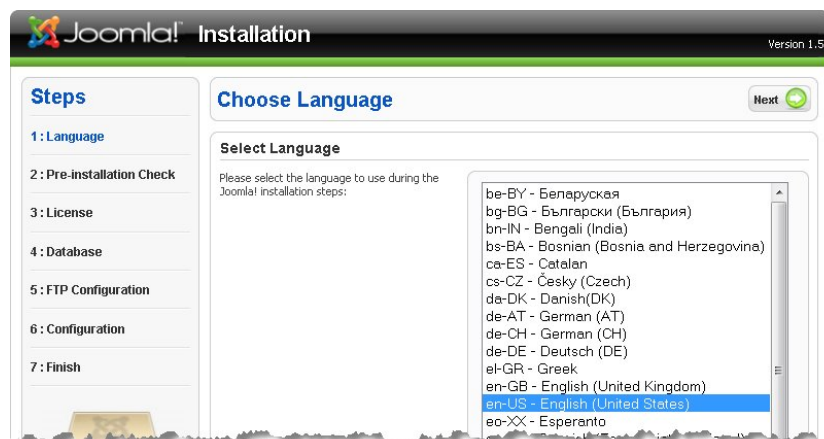
**Gambar 4.3 Mengganti nama folder**

4. Sekarang aktifkan salah satu browser (misal Internet Explorer, Mozilla, dan lain-lain). Pada alamat URL, ketikkan <http://localhost/weportal> lalu tekan **Enter**. Perlu diingat, tulisan portal bukan sebagai patokan. Hal itu tergantung nama folder yang telah diubah.



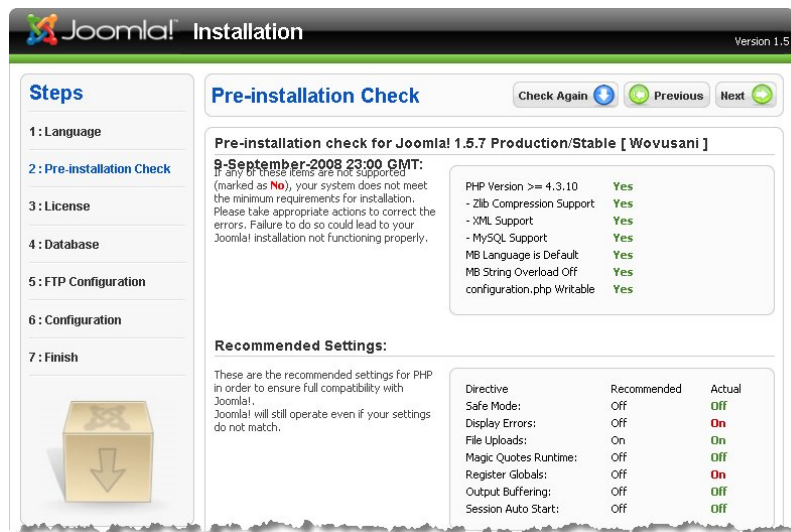
**Gambar 4.4 Memanggil alamat URL**

5. **Tahap 1: Language.** Sekali lagi perlu diingat, ketika menyetikkan alamat <http://localhost/webportal> mengacu pada folder weportal. Jadi folder tersebut dapat diganti dengan nama apapun sesuai dengan folder yang dibuat di bawah folder AppServ/www. Selanjutnya, tekan tombol **Next** untuk melanjutkan proses selanjutnya



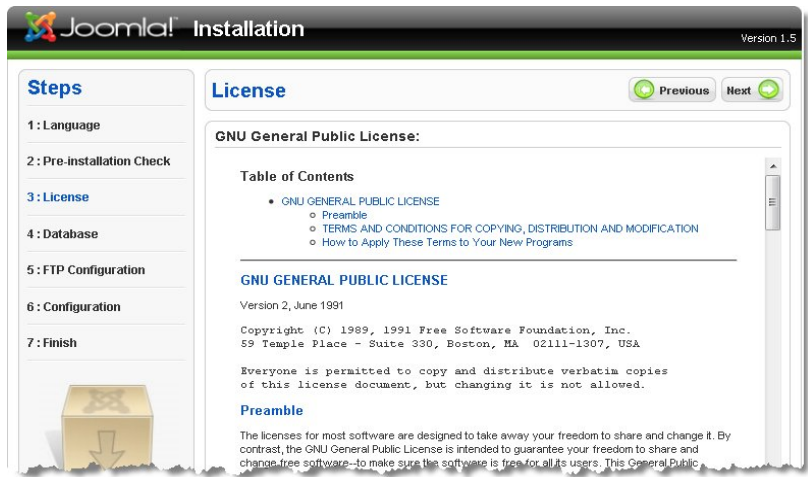
**Gambar 4.5 Proses instalasi tahap pertama**

6. **Tahap 2: Pre-installation Check.** Secara default, Joomla mengecek kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika tidak ada masalah, bisa dilanjutkan dengan cara menekan tombol **Next**.



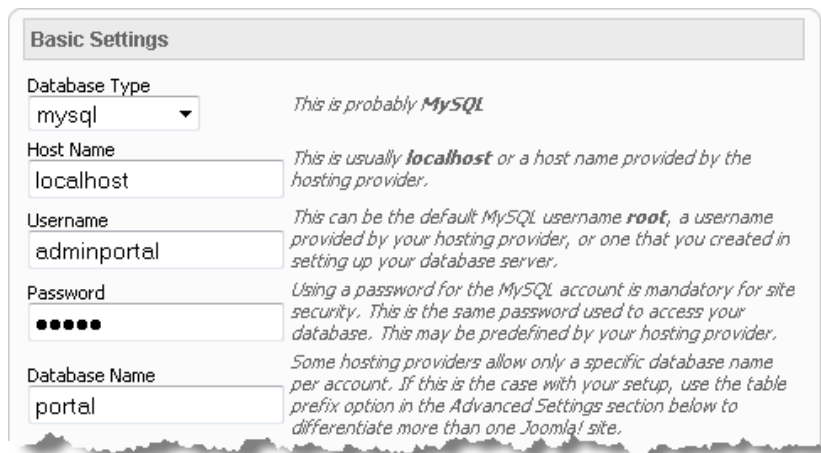
**Gambar 4.6 Proses instalasi tahap kedua**

7. **Tahap 3: License.** Pada tahap ini, hanya memberikan informasi tentang lisensi dan peraturan-peraturan yang harus dipenuhi dalam menggunakan Joomla Open Source. Tekan tombol **Next** untuk melanjutkan.



**Gambar 4.7** Proses instalasi tahap ketiga

8. **Tahap 4: Database.** Masukkan Host, Username, Password, dan nama Database (periksa kembali ketika membuat database sebelumnya), jika telah yakin tekan tombol **Next**.



**Gambar 4.8** Proses instalasi tahap keempat

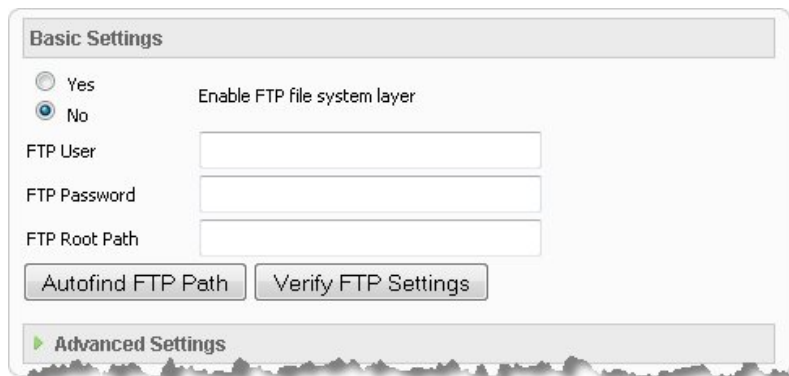
9. Pada bagian Advance Setting, bisa diganti dengan awalan (*prefix*) sesuai keinginan Anda. Prefix ini berfungsi untuk mengidentifikasi database agar tidak bingung ketika database dalam server sudah banyak, karena jika semua prefix menggunakan **jos\_** akan sulit untuk membedakan tabel tersebut milik database mana.



The screenshot shows the 'Advanced Settings' section of a Joomla! installation. It features two radio buttons: 'Delete existing tables' (unselected) and 'Backup Old Tables' (selected). A note states: 'Any existing backup tables from previous Joomla! installations will be replaced.' Below this is a 'Table Prefix' input field containing 'webp\_'. A warning note reads: 'Do not use the prefix 'bak\_'. This is used for backup tables.'

**Gambar 4.9 Mengganti awal untuk tabel Joomla**

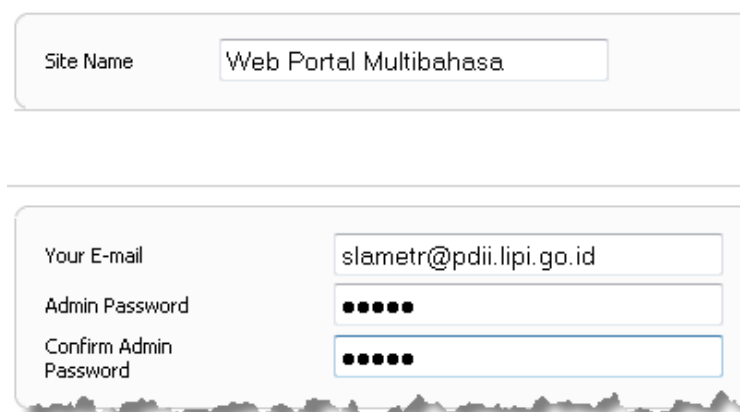
10. **Tahap 5: FTP Configuration.** Jika Anda memiliki account di server, masukkan username dan password ketika mengupload file melalui fasilitas FTP (*File Transfer Protocol*). Pada bagian ini bisa diabaikan dengan cara menekan tombol **Next**.



The screenshot shows the 'Basic Settings' section for FTP configuration. It includes radio buttons for 'Yes' (unselected) and 'No' (selected) under the heading 'Enable FTP file system layer'. Below are three input fields for 'FTP User', 'FTP Password', and 'FTP Root Path'. At the bottom of this section are two buttons: 'Autofind FTP Path' and 'Verify FTP Settings'. Below the main settings is a link to 'Advanced Settings'.

**Gambar 4.10 Proses instalasi tahap kelima**

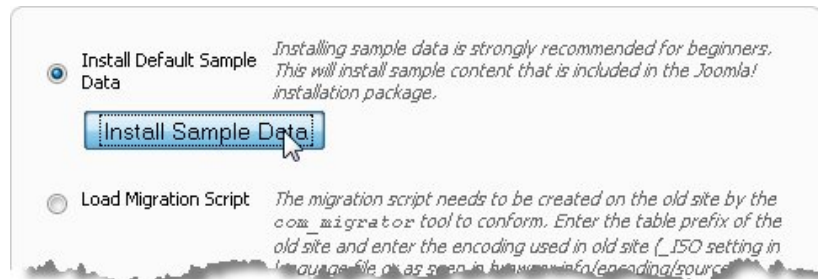
11. **Tahap 6: Configuration.** Masukkan nama situs, misal: Web Portal Multibahasa Kemudian masukkan alamat email dan masukkan passwordnya admin agar mudah diingat. Setelah selesai, tekan tombol **Next**. (Lihat Gambar 4.11)
12. Pada versi sebelumnya (Joomla 1.0.x) secara default menginstal beberapa contoh data (*Install Sample Data*). Sedangkan pada versi 1.5.x terdapat fasilitas untuk memilih atau mengabaikan instalasi contoh data. Sebaiknya aktifkan fasilitas ini agar website tidak kosong sehingga tidak membingungkan pada tahap selanjutnya. Jika lupa mengaktifkan fasilitas ini, website Anda akan *blank*. Berikutnya, klik tombol **Next** (Lihat Gambar 4.12).
13. **Tahap 7: Finish.** Proses instalasi telah selesai. Pada bagian ini, terdapat informasi yang mengharuskan untuk menghapus folder **installation**, berada di bawah folder portal (Lihat Gambar 4.13).



The image shows a screenshot of the Joomla! installation configuration interface. It features three main input sections:

- Site Name:** A text box containing the value "Web Portal Multibahasa".
- Your E-mail:** A text box containing the email address "slametr@pdii.lipi.go.id".
- Admin Password:** A text box with six black dots representing a masked password.
- Confirm Admin Password:** A text box with six black dots representing a masked confirmation password.

**Gambar 4.11** Proses instalasi tahap keenam



**Gambar 4.12 Menginstal data contoh**



**Gambar 4.13 Proses instalasi tahap ketujuh**

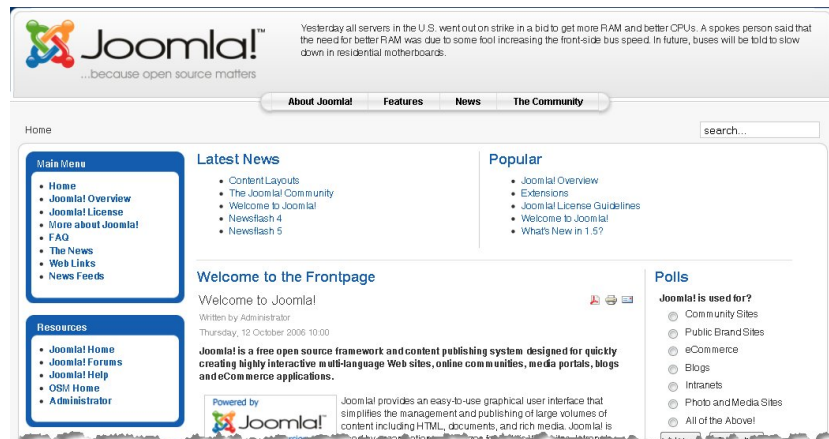
14. Menurut pengalaman penulis, ada baiknya tidak menghapus folder tersebut namun cukup mengganti namanya saja, misal **installation-old**. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika terjadi kesalahan dan ingin instalasi ulang maka akan lebih mudah.



**Gambar 4.14 Mengganti nama folder installation menjadi installation-old**

15. Setelah mengganti folder tersebut, **Refresh** ulang instalasi terakhir Joomla atau ketikkan alamat URL <http://localhost/webportal>. Maka

akan nampak sebuah web dinamis menggunakan Joomla Open Source.



**Gambar 4.15** Tampilan Front-end website dengan Joomla